

ABSTRAK

Persepsi Pedagang Dan Masyarakat Terhadap Kebijakan Perizinan Minimarket (Studi Di Dusun Menur Desa Banjar Rejo Kecamatan Batang Hari Kabupaten Lampung Timur)

Oleh

ULFA PUTRI ANDANI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin ketatnya persaingan di bidang bisnis eceran khususnya toko kelontong yang ditandai dengan banyak bermunculannya *minimarket* dalam beberapa tahun belakangan ini. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Pedagang Dan Masyarakat Terhadap Kebijakan Perizinan Minimarket (Studi Di Dusun Menur Desa Banjar Rejo Kecamatan Batang Hari Kabupaten Lampung Timur). Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori persepsi yang meliputi tiga indikator yaitu kognitif, afektif, dan konasi. Metode dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan menggunakan tabel tunggal dan analisis dengan menggunakan tabulasi silang. Teknik pengumpulan data dengan memberikan kuisioner dan melakukan wawancara dengan beberapa informan. Hasil penelitian ini yaitu Komponen kognitif pedagang 87.5% tahu dan kognitif masyarakat tidak tahu yaitu mencapai 98.5%. Komponen afektif pedagang tidak setuju 87% dan sikap masyarakat setuju mencapai 97.1%. Komponen konasi pedagang tidak baik mencapai 75% dan konasi dari masyarakat menyatakan baik, mencapai 81.5%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan keseluruhan indikator persepsi kognitif, afektif, dan konasi dapat disimpulkan bahwa 16 responden pedagang pengetahuannya tinggi, akan tetapi sikap dan penilaiannya negative mengenai keberadaan minimarket, dengan kesimpulan tersebut dapat dikatakan nilai persepsinya negative. Sebaliknya 70 responden masyarakat pengetahuannya rendah akan tetapi sikap dan penilaiannya positif terhadap keberadaan minimarket, dengan kesimpulan tersebut dapat dikatakan nilai persepsinya positif.

Kata kunci: Persepsi, Kognitif, Afektif, Pedagang Warung Tradisional, Masyarakat, Minimarket.

ABSTRACT

The Grocers and Society's Perceptions of Minimarket Licensing Policy (Study in Menur hamlet, Banjar Rejo Village, Batang Hari Sub-district, East Lampung District)

By

Ulfa Putri Andani

This research is motivated by the increasingly intense competition of retail business, especially grocery stores, which is characterized by the emergence of many minimarkets in recent years. The purpose of this study is to find out the Grocers and Society's Perceptions of the Minimarket Licensing Policy (Study in Menur Hamlet, Banjar Rejo Village, Batang Hari Sub-district, East Lampung District). The theory used in this study is the perception theory which includes three indicators, namely cognitive, affective, and conation. The method of this study is quantitative descriptive by using a single table and cross tabulation analysis. The technique of data collection is done by giving questionnaires and conducting interviews with several informants. The results of this study are the cognitive components of traders 87.5% know and cognitive people do not know which reaches 98.5%. Affective components of traders do not agree 87% and the attitude of the community agrees to reach 97.1%. The component of merchant conversions is not good, reaching 75% and community conversions say good, reaching 81.5%. Based on the results of the study it can be concluded that the overall indicators of cognitive, affective, and conative perceptions can be concluded that 16 respondents are high knowledge traders, but their attitudes and judgments are negative regarding the existence of minimarkets, with these conclusions it can be said that the perception value is negative. On the contrary 70 respondents of the knowledge community are low but their attitudes and judgments are positive towards the presence of minimarkets, with this conclusion it can be said that the perception value is positive.

Keywords: Perception, Cognitive, Affective, Traditional Grocery, Society, Minimarket.